**TEMPLATE PENULISAN ARTIKEL JURNAL KPL**

**Judul Artikel, Maksimal 15 Kata, Memberi Gambaran Isi Artikel, Sitka Text 14, spasi 1**

**\*Nama Penulis Satu1, Penulis Dua2, Penulis Tiga3** (Sitka Text 11, Bold, spasi 1)

1Prodi .............., Universitas ....................
2Prodi .............., Universitas ....................

3Prodi .............., Universitas .................... Dst

\*Email: penulis@xxxxx.com

Abstrak ( ditulis dalam bahasa indonesia dan bahas Inggris, Sitka Text 10, Bold, spasi 1, spacing before 12 pt, after 2 pt)

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan pengabdian kepada masyarakat, metode yang digunakan, dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil pengabdian kepada masyarakat. Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah pengabdian dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul pengabdian kepada masyarakat dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut. Maksimal jumlah kata dalam abstrak adalah 200 kata

**Kata Kunci:** 3-5 kata kunci.

# **PENDAHULUAN**

# (Sitka Text 11, Bold, spasi 1, spacing before 12 pt, after 2 pt)

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) Analisis Situasi; (2) Permasalahan; (3) Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan penyelesaian masalah; dan (5) harapan akan hasil dan manfaat pengabdian kepada masyarakat.

*Template* untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, dan selanjutnya disimpan dalam format .doc atau rtf. Template ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel Kaibon Abhinaya.

Batang tubuh teks menggunakan font: Book Sitka Text 10, regular, spasi 1.15, spacing before 0 pt, after 0 pt)

1. **METODE PELAKSANAAN**

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana pengabdian kepada masyarakat itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) Pendekatan; (2) tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat; (3) proses pengabdian kepada masyarakat dan teknik analisis yang digunakan.

Untuk pengabdian kepada masyarakat perlu ditambahkan keterlibatan dan peran tim pengabdi, jumlah masyarakat yang terlibat, lokasi dan lama pengabdian kepada masyarakat serta uraian indicator keberhasilan program pengabdian kepada masyarakat yang berlangsung dalam periode waktu tertentu.

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil pengabdian kepada masyarakat dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil pengabdian kepada masyarakat secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan pengabdian kepada masyarakat; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan dengan menggunakan teori yang digunakan; (4) ketercapaian indicator dikaitkan dengan pelaksanaan program; dan (5) memunculkan temuan- temuan baru dalam pengabdian kepada masyarakat, .

## **Gambar dan Tabel**

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah gambar. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Format Tabel

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Mata Pencaharian | KK |
| 1. | Buruh | 70 |
| 2. | Karyawan | 45 |
|  | Jumlah | 115 |



Gambar 1. Peta morfologi Gunung Sinabung

**Kutipan dan Acuan**

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar referensi.

 Daftar referensi harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar referensi benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar referensi. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar referensi harus sesuai dengan yang dikutib. Daftar referensi disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar referensi mengikuti pedoman ini.

 Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks sebagai (1) pengakuan kepada pemilik gagasan bahwa penulis telah melakukan “peminjaman” bukan penjiplakan, dan (2) pemberitahuan kepada pembacanya siapa dan darimana gagasan tersebut diambil. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

 Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup (periksa contoh-contoh di bawah). Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan diakhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Halaman buku atau artikel setelah tahun penerbitan, dipisahkan dengan tanda titik dua tanpa jarak, dan ditutup dengan kurung tanpa jarak. Sebagai contoh: Van Hiele menjelaskan adanya tingkat-tingkat pemahaman terhadap ide-ide keruangan. Setiap tingkat menjelaskan tentang proses bagaimana seseorang berpikir dan jenis ide-ide Goemetri apa yang dipikirkannya, bukan seberapa banyak pengetahuan yang dimilikinya (van de Wale, 2008)

 Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: Menurut Cresswell (2014, p. 172), tahapan pengembangan meliputi validasi dan penilaian instrument dari ahli evaluasi, ahli materi, guru kimia, dan *peer reviewer*, dilanjutkan dengan revisi instrument, ujicoba awal instrument, ujicoba terbatas untuk keterbacaan dan ujicoba lapangan *quasi experimental*: *non equivalent group pretest posttest design.*

 Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata ‘dan’. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Liebe & Bauer, 2012, p. 5). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 2009, p. 4).

 Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan ‘dkk’ (dan kawan-kawan). Tulisan ‘dkk’ dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto dkk., 1994, p. 8).

1. **KESIMPULAN**

Kesimpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil analisis dan pembahasan, mengacu pada penyelesaian masalah pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan pengabdian kepada masyarakat.

**DAFTAR REFERENSI**

Cresswell, J. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches, (4th ed). Belmont, CA: SAGE Publications, Inc.

Gujimar, D. (2016). Penulisan karya ilmiah*. Jurnal Asosiasi Penulis*, *7*(3), 61-74.

Kachru, Z. (2008). Norma, model dan identitas. *Jurnal Elektronik*, *20*(10). Diakses 22 Maret 2008 dari http://jalt-publications.org/tlt/files/96/oct/index.html

Soetarjo. (2014). Penulisan artikel ilmiah. DalamSardi, B. dan Warsidi, Z. (Editor). *Menulis artikel untuk jurnal pengabdian kepada masyarakat*. Semarang: Cemerlang Press.

Wahab, A. & Lies, A. (1999). *Menulis karya ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.

**Penulisan Daftar Referensi**

Daftar referensi merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Dalam artikel ilmiah, daftar referensi harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan daftar referensi mengikuti panduan **APA (American Psychological Association)**

(Sitka Text 11, Reguler, spasi 1)